

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara selama periode triwulan II tahun 2025 (April s.d Juni) dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tempe, Telur Ayam Kampung, Tahu Mentah, Susu Kental Manis Merk Indomilk, Minyak Goreng Minyakita, Minyak Goreng Curah, Jagung Pipilan Kering, Indomie Kari Ayam, Ikan Teri Peto dan Garam Beriodium Halus.
2. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga tertinggi antara lain : Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar 16,79 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 16.000 menjadi Rp. 15.494 pada akhir bulan Juni 2025), Tepung Terigu Protein Rendah sebesar 15,29 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 14.682 menjadi Rp. 13.357 pada akhir bulan Juni 2025), Telur Ayam Ras sebesar 3,04 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 27.999, menjadi Rp. 27.310 pada akhir bulan Juni 2025), Jeruk Lokal (Medium) sebesar 10,00 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 19.411 menjadi Rp. 18.578 pada akhir bulan Juni 2025), Beras Premium sebesar 1,54 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 16.000 menjadi Rp. 15.863 pada akhir bulan Juni 2025).
3. Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga terendah antara lain : Daging Ayam Kampung sebesar -26,13 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 68.000 menjadi Rp. 70.789 pada akhir bulan Juni 2025), Cabai Rawit Hijau sebesar -34,59 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 63.529 menjadi Rp. 53.368 pada akhir bulan Juni 2025), Cabai Merah Keriting sebesar -19,56 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 62.352 menjadi Rp. 52.105 pada akhir bulan Juni 2025), Bawang Putih sebesar -9,19 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 44.823 menjadi Rp. 46.105 pada akhir bulan Juni 2025), Bawang Merah Lokal sebesar -12,50 % (harga rata-rata bulan April 2025 Rp. 44.764 menjadi Rp. 40.552 pada akhir bulan Juni 2025).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang perlu diantisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Utara antara lain yaitu dari :

- Tepung Terigu Protein Tinggi dan Tepung Terigu Protein Rendah mengalami kenaikan harga namun tidak signifikan karena terjadinya gagal panen dari daerah produsen.
- Kenaikan harga pakan ternak dipasaran mengakibatkan harga telur ayam ras mengalami kenaikan.
- Jeruk Lokal (Medium) mengalami kenaikan karena kurangnya pasokan dari daerah pemasok yaitu dari luar kepulauan nias.
- Harga Beras Premium mengalami kenaikan karena penyaluran beras SPHP melalui Rumah Pangan Kita (RPK) belum dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara melalui TPID Kabupaten Nias Utara melakukan kegiatan antara lain :

Keterjangkauan Harga

Tanggal 6 Mei 2025 dan 14 Mei 2025, Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM melakukan monitoring harga barang kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha di Pasar Pekan Awaai dan Pasar Lahewa.

Ketersediaan Pasokan

1. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Nias Utara melakukan pendistribusian bibit benih padi gogo dari Kementerian Pertanian RI kepada Kelompok Tani di setiap Kecamatan di Kab. Nias Utara pada tanggal 22 April 2025.
2. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama seluruh anggota TPID Kab. Nias Utara melakukan penanaman gerakan menanam padi serentak di sawah yang di laksanakan di Desa Banua Gea Kecamatan Tuhemberua pada tanggal 23 April 2025. Tanam padi serentak ini disaksikan Presiden Prabowo melalui virtual zoom.

Komunikasi Efektif

Pada tanggal 14 April 2025, TPID Kab. Nias Utara melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kab. Nias Utara dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditas pangan menjelang Hari Besar Idul Adha 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan II tahun 2025 (April s.d Juni) adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peninjauan harga kebutuhan pokok di pasaran yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara dapat mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan di Kabupaten Nias Utara sehingga menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan dalam pengendalian inflasi.
2. Gerakan menanam yang terus dilaksanakan oleh Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melalui poktan-poktan binaan mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan pemenuhi gizi keluarga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Utara maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Pada prinsipnya kondisi harga kebutuhan pokok di Kab. Nias Utara masih relatif stabil.
2. Menjelang hari suci ramadhan, ketersediaan beras di Bulog masih aman dan tidak ada kendala dan mendorong TPID dan Satgas Pangan tetap berkoordinasi untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat.
3. Mendorong Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM mendapatkan informasi dan langkah-langkah supaya harga di daerah tertentu tidak terjadi kenaikan harga secara drastis. Dan memaksimalkan pemantauan harga untuk tetap dilakukan dengan harga real di lapangan.

Ketersediaan LPG Tabung 3 Kg agar tetap dipantau sehingga tidak langka di pasaran.

4.

5. Kegiatan pasar murah untuk tahun 2025, anggarannya tidak tersedia. Namun bila dalam perkembangannya terjadi lonjakan harga maka salah satu sumber anggaran yang bisa digunakan adalah Biaya Tidak Terduga (BTT).